

**PENDAMPINGAN KEMITRAAN USAHA UNTUK PENGEMBANGAN
USAHA DI UMKM RENGGINANG MBAK YUL SEMIRING KALBUT
KABUPATEN SITUBONDO**

***BUSINESS PARTNERSHIP ASSISTANCE FOR BUSINESS
DEVELOPMENT IN UMKM RENGGINANG MBAK YUL
SEMIRING KALBUT SITUBONDO DISTRICT***

Siti Soeliha¹⁾, Siti Khumairoh²⁾

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: siti_soleha@unars.ac.id

Abstrak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi penyumbang ekonomi nasional yang jumlahnya relatif banyak. Namun dalam pengembangannya masih banyak kendala, seperti pola kemitraan yang belum efektif dan pengembangan yang belum sesuai dengan harapan. UMKM Mbak Yul milik Siti Yuliana merupakan salah satu UMKM di Kabupaten Situbondo memproduksi Rengginang dengan berbagai varian Rengginang yang dirintis sejak Tahun 2016 dengan inovasi terus dengan penambahan varian rasa sehingga omzet produksi terus meningkat serta menjadi pemain kunci di Pasar Rengginang, kesuksesan ini membuktikan bahwa kreativitas dan respon terhadap pasar menjadi kunci dalam membangun bisnis yang berkelanjutan dengan Pola Kemitraan Usaha. Pola kemitraan di UMKM Mbak Yul belum efektif dan pengembangan usaha belum sesuai dengan harapan. Pengabdian pendampingan untuk mengimplementasikan model kemitraan antara pengusaha UMKM Mbak Yul dengan usaha skala menengah dan besar, penerapan model kemitraan, kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan model kemitraan, serta pengembangan model kemitraan UMKM dengan usaha skala menengah dan besar selama ini ditingkatkan dengan melibatkan perusahaan melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta keterlibatan Pemerintah daerah melalui regulasi dengan konsep kemitraan serta mengkoordinasikan antara pemangku kepentingan yang belum maksimal, dengan meningkatkan Kemitraan UMKM Mbak Yul dengan Usaha menengah dan besar dapat mengatasi kendala yang ada.

Kata Kunci: UMKM, Kemitraan Usaha dan Produk Rengginang

Abstract *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a relatively large contributor to the national economy. However, in its development there are still many obstacles, such as ineffective partnership patterns and development that is not in line with expectations. UMKM Mbak Yul owned by Siti Yuliana is one of the MSMEs in Situbondo Regency producing Rengginang with various variants of Rengginang which was pioneered in 2016 with continuous innovation by adding flavor variants so that production turnover continues to increase and become a key player in the Rengginang Market, this success proves that creativity and response to the market are key in building a sustainable business with the*

Business Partnership Pattern. The partnership pattern in Mbak Yul MSMEs has not been effective and business development has not been as expected. Assistance services to implement a partnership model between Mbak Yul MSME entrepreneurs with medium and large scale businesses, the application of the partnership model, the obstacles faced in implementing the partnership model, and the development of MSME partnership models with medium and large scale businesses have been improved by involving companies through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program, as well as the involvement of local governments through regulations with the concept of partnerships and coordinating between stakeholders that have not been maximized, by increasing the Partnership of Mbak Yul MSMEs with medium and large businesses can overcome existing obstacles.

Keywords: MSMEs, Business Partnerships and Rengginang Products

PENDAHULUAN

Pengembangan UMKM agar mampu berdaya saing global terus ditingkatkan dengan melalui Kemitraan Usaha. Kemitraan merupakan suatu bentuk kerjasama yang perlu dilakukan, kemitraan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi kuat dan berkembang melalui dukungan permodalan dan pelatihan sumber daya manusia yang profesional dan trampil agar dapat meningkatkan keuntungan usaha dan kelanjutan usaha.

Keberadaan 38.512 UMKM di Kabupaten Situbondo dari Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan masih 1.327 dari total usaha UMKM yang menjalin kerjasama (Kemitraan Usaha) dengan perusahaan, oleh sebab itu kementerian Koperasi dan UMKM berupaya mendorong kemitraan antara usaha kecil dan usaha besar karena kemitraan usaha kecil dan usaha besar diyakini akan meningkatkan kontribusi UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional, mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan negara sekaligus sebagai sektor yang mampu diandalkan untuk mendukung ketahanan ekonomi.

Salah satu usaha kecil yang potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Situbondo ialah usaha rengginang, rengginang merupakan makanan ringan atau camilan yang sejenis dengan kerupuk dan merupakan makanan tradisional khas Situbondo yang sudah ada sejak lama. Rengginang Mbak Yul milik siti Yuliana,

SM. yang berlokasi di Desa Semiring RT 2 RW 03 Kecamatan Manggaran Kabupaten Situbondo yang berdiri sejak Tahun 2015 mulai berkembang sejak tahun 2018 dengan varian produk, rengginang original, terasi, udang, pedas, rembo, kerang dan rengginang gula jawa. Inovasi terus menjadi kunci kesuksesan pada Tahun 2019 dengan total produksi 150 – 250 Kg Perhari. Dengan dukungan pelanggan dan konsumen serta jaringan *reseller*, usaha terus berkembang menjadi pemain kunci di pasar rengginang, kesuksesan ini membuktikan bahwa Kreativitas UMKM Mbak Yul dapat menjadi kunci utama dalam membangun bisnis yang berkelanjutan.

Salah satu usaha kecil yang potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Situbondo ialah usaha kerupuk Rengginang yang merupakan salah satu makanan yang terbuat beras ketan yang tidak dihancurkan sehingga setiap butiran beras ketan menjadi kerupuk yang renyah, serta menjadi makanan tradisional khas Situbondo. Desa Semiring merupakan salah satu desa di Kecamatan Manggaran Kabupaten Situbondo. Di Desa Semiring terdapat beberapa pembuat kerupuk rengginaang yang biasa di buat oleh para wanita atau ibu-ibu sebagai usaha rumahan. Bentuk dari kerupuk rengginang bervariasi ada yang kecil dan besar dengan varian yang berbeda beda original, terasi, udang, pedas, rambo, kerang dan gula jawa. Pembuatan kerupuk rengginang yang di rintis UMKM Mbak Yul mampu membantu perekonomian warga dan biasanya pemasaran secara *online* dan *offline*. Oleh karena itu UMKM Mbak Yul sangat berpotensi dalam membantu perekonomian masyarakat serta inovasi yang bervariasi mampu menjadikan kerupuk rengginang diterima dalam segala kalangan serta pemasarnya sangat strtaegis baik dari kalangan lingkungan kelas bawah, menengah hingga atas serta harga jual terjangkau.

Kemitraan merupakan suatu bentuk kerjasama yang perlu dilakukan untuk pengembangan sebuah usaha agar mampu berdaya saing global. Tujuan kemitraan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi kuat dan berkembang melalui dukungan modal serta pelatihan sumber manusia yang profesional dan trampil agar dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan kelanjutan sebuah

usaha. Dengan kegiatan kemitraan ini, UMKM Mbak Yul dapat berkembang dan menjadi usaha skala besar. Potensi *win-win solution* dalam kemitraan menimbulkan efisiensi dalam mempertahankan hubungan kemitraan, dikarenakan perusahaan yang menjalankan kemitraan dapat mengakses jaringan yang lebih luas, menggabungkan sumber daya dan keahlian serta berbagi praktik yang baik untuk menyelesaikan tugas tugas tertentu, maka Kemitraan merupakan afiliasi dua atau lebih perusahaan dengan tujuan bersama yaitu saling membantu dalam mencapai tujuan bersama. (Louise 2002: 21). Kemitraan adalah merupakan suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling memperbesar (Muhammad Jafar Hafsa 2003 : 12). Kemitraan diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2020, UMKM memainkan peranan yang cukup vital dalam pembangunan dan pertumbuhan Ekonomi.

UMKM Mbak Yul terus berinovasi yang semakin berkembang untuk meningkatkan pendapatan usaha serta daya saing di pasaran untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun dalam pengembangannya masih banyak kendala seperti pola kemitraan yang belum efektif dan pengembangan yang belum sesuai harapan. Dengan melalui pendampingan tim Pengabdian memberikan pengetahuan manajemen usaha dengan pola serta model kemitraan serta implementasi model kemitraan antara pengusaha umkm dengan usaha skala menengah dan besar selama ini di UMKM Mbak Yul ditingkatkan dengan melibatkan perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta keterlibatan pemerintah daerah juga melalui regulasi dengan konsep kemitraan pengusaha UMKM dengan pengusaha menengah dan besar, kendala yang dihadapi UMKM Mbak Yul yaitu kendala koordinasi antara pemangku kepentingan masih belum maksimal. Dengan meningkatkan kemitraan UMKM dengan usaha menengah dan besar diharapkan dapat mengatasi kendala. Adapun pengertian UMKM menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1999 adalah Kegiatan Ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu

badan yang bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial. Wirausahaawan adalah orang yang berani mengambil risiko untuk membuka usaha berbagai kesempatan (Kasmir 2020 : 18).

METODE

1. Tahap Analisis Situasi

Tahap ini Tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara pada Objek Pengabdian dalam rangka untuk mengetahui profil mitra, selanjutnya mendata permasalahan yang dialami Tim pengabdian dengan mitra dari aspek manajemen dengan inovasi untuk meningkatkan perkembangan usaha serta menjadi pemimpin pasar perlu segera dicarikan solusi dengan merancang Kemitraan usaha sehingga UMKM Mbak Yul dapat berkembang menjadi usaha skala besar. Metode yang digunakan pengabdian pendampingan kepada pemilik UMKM Mbak Yul yang dilakukan oleh tim pengabdi melalui metode ceramah dan diskusi.

2. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan penawaran kegiatan pelatihan pendampingan pola dan model-model kemitraan usaha serta Implementasi model kemitraan untuk pengembangan usaha UMKM Rengginang Mbak Yul dengan melakukan pemetaan manajemen usaha dan pelaksanaan ceramah dan diskusi pemilik umkm rengginang Mbak Yul terkait dengan pemberian pengetahuan tentang pola pola serta model kemitraan usaha.

3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini memberikan pendampingan pengetahuan mengenai model model serta pola kemitraan usaha dan materi yang diberikan adalah pola pola model kemitraan usaha yang telah dilaksanakan yang dihadiri pemilik UMKM Rengginang Mbak Yul serta 2 Karyawan dan 5 Mahasiswa FEB yang magang di UMKM Mbak Yul, materi serta diskusi yang disampaikan oleh tim pengabdian adalah pola/model kemitraan dalam rangka keterkaitan usaha dilaksanakan dengan pola atau model yang sesuai dengan sifat dan tujuan yang

dimmitrakan. Dengan memberikan peluang kemitraan seluas luasnya kepada UMKM Mbak Yul, serta memberikan pendampingan model model kemitraan serta membuat matrik Analisis Kemitraan di UMKM Rengginang Mbak Yul. Serta materi pendampingan prinsip kemitraan, manfaat kemitraan, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kemitraan oleh UMKM Rengginang Mbak Yul.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi yaitu dengan melihat perkembangan usaha serta masalah yang timbul setelah dilakukan proses pembekalan pendampingan pengetahuan kepada pemilik UMKM Rengginang Mbak Yul, teknik evaluasi yang dilakukan diskusi dan tanya jawab serta koordinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum UMKM Rengginang Mbak Yul

UMKM Rengginang Mbak Yul didirikan Pada Tahun 2015 sebagai langkah awal dalam menjalankan bisnis yang dipicu oleh persyaratan mata kuliah Kewirausahaan yang mewajibkan setiap mahasiswa untuk memiliki usaha yang kemudian dipasarkan dalam kegiatan Expo di Lingkungan Kampus, melihat potensi pasar yang dapat diekspolasi, Mbak Yul memutuskan untuk fokus pada penjualan produk olahan keluarga termasuk krupuk, rengginang dan kripik bayam. Setelah berpartisipasi dalam Expo kampus yang berlangsung selama 3 hari, Mbak Yul menemukan fenomena menarik di mana produk rengginang mendominasi preferensi konsumen yang menjadi camilan tradisional khas Situbondo. Mengamati tren ini, muncul inisiatif untuk mengambil langkah lebih jauh Mbak Yul dengan memulai produksi sendiri pada tahun 2016. Awalnya hanya 10 Kg produk yang dihasilkan dengan melibatkan 2 Karyawan sebagai percobaan produksi.

Rengginang adalah sejenis kerupuk tebal yang terbuat dari ketan yang dibentuk bulat dan dikeringkan dengan cara dijemur di bawah panas matahari, lalu digoreng panas dalam minyak goreng, sebagian besar orang Indonesia khususnya Situbondo tidak bisa lepas dari camilan atau lauk gurih yang renyah, selain

kerupuk dan kripik, rengginang adalah salah satu panganan yang banyak disukai, rengginang merupakan salah satu panganan legendaris di Jawa Tiimur. Rengginang UMKM Mbak Yul memiliki daya tarik yang signifikan dari pelanggan memaksa perluasaan kapasitas produksi, maka pada tahun 2018 produksi mencapai 75 Kg dengan keterlibatan 7 karyawan dan penambahan 4 varian rasa yang beragam.

Inovasi terus menjadi kunci sukses dengan penambahan 4 varian rasa yang pada tahun 2019 membawa total produksi menjadi 150 Kg dengan keterlibatan 11 Karyawan. Pada bulan Romadhon puncak produksi mencapai luar biasa yaitu 250 Kg per hari. Dengan dukungan konsumen tetap dan jaringan reseller yang setia, usaha ini telah berhasil tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang menjadi pemain kunci di pasar rengginang kesuksesan ini membuktikan bahwa kreativitas dan respon terhadap pasar dapat menjadi kunci utama dalam membangun bisnis yang berkelanjutan.



Gambar 1. Proses pelaksanaan pendampingan kemitraan usaha

2. Proses Produksi Rengginang Mbak Yul

a. Proses pencucian dan pengukusan beras ketan

Beras ketan dicuci hingga bersih selama 3x setelah dicuci beras ketan dikukus, beras ketan dikukus hingga setengah matang dengan waktu kurang lebih selama 30 menit.

b. Proses pencampuran

Setelah melalui proses pengukusan beras ketan diangkat untuk diberikan varian rasa yang ingin dibuat seperti: rasa bawang, terasi, cumi, gula jawa dan kerang.

c. Proses pengukusan kembali

Sesudah di campur dengan varian rasa yang ingin dibuat, beras ketan yang sudah dicampur dengan varian rasa lalu dikukus kembali selama 15 menit hingga beras ketan matang.

d. Proses pencetakan rengginang

Setelah melalui pengukusan dari setengah matang hingga matang yang meamkan waktu kurang lebih 45 menit, beras ketan di angkat untuk dicetak sesuai ukuran.

e. Proses penjemuran

Setelah proses mencetak rengginang selesai, untuk proses selanjutnya yaitu penjemuran, penjemuran sendiri dibilang cukup lama tergantung panas matahari, biasanya jika panas matahari sedang bagus proses penjemuran memakan selama waktu 1-2 hari.

f. Proses *packing*

Setelah melalui proses penjemuran yang memakan waktu selama 1-2 hari, rengginang siap untuk di packing dan didistribusikan untuk konsumen.



Gambar 2. Proses pencetakan rengginang



Gambar 3. Proses *packing* rengginang

3. Pendampingan Proses Serta Model/Pola Kemitraan Usaha

Pelaksanaan Pelatihan di mulai dengan melakukan *survey* terkait dengan manajemen usaha UMKM Mbak Yul terkait dengan Kemitraan Usaha untuk pengembangan usaha yang telah berjalan dan yang telah dilakukan oleh pelaku UMKM Mbak Yul, dari hasil observasi pada UMKM Mbak Yul masih belum bermitra usaha dengan usaha menengah dan besar untuk pengembangan pemasaran dan produksi yang semakin meningkat serta belum menerapkan strategi bisnis UMKM Mbak Yul, maka tim pengabdian melakukan pendampingan terkait penerapan strategi bisnis dan pengembangan usaha serta penataan manajemen usaha dengan bermitra dengan usaha menengah dan besar, pada pertemuan tersebut membahas secara keseluruhan tentang penerapan strategi kemitraan usaha, model-model/pola kemitraan usaha serta langkah-langkah proses kemitraan usaha untuk pengembangan usaha.

Pada kegiatan pengabdian dilaksanakan menunjukkan antusiasme yang ditunjukkan dengan banyak pertanyaan terkait dengan strategi pengembangan usaha dengan kemitraan usaha. Model-model/pola kemitraan usaha yang akan diterapkan di UMKM Mbak Yul dan Tim pengabdian berusaha untuk menjawab pertanyaan materi Kemitraan usaha dan penerapannya serta memberikan

penjelasan terkait tema yang ditanyakan, serta juga ada beberapa keluhan pelaku usaha UMKM mbak Yul untuk menerapkan manajemen usaha bermitra usaha dengan usaha menengah dan perusahaan besar, belum bisa membuat perencanaan MOU bermitra usaha.

UMKM Rengginang Mbak Yul, terus berinovasi dengan penambahan varian rasa, maka pada Tahun 2019 total produksi mencapai 150 Kg dengan karyawan produksi 11 karyawan. Pada Bulan Ramadhan, puncak produksi mencapai luar biasa yaitu 250 Kg sampai saat ini terus berkembang dengan dukungan konsumen tetap serta jaringan reseller yang setia, usaha ini telah berhasil tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang menjadi pemain kunci di pasaran rengginang, kesuksesan ini membuktikan bahwa kreativitas dan respon terhadap pasar dapat menjadi kunci utama dalam membangun bisnis yang berkelanjutan. Dengan meningkatnya omzet penjualan maka diperlukan penerapan manajemen usaha dengan kemitraan usaha dengan usaha menengah dan perusahaan besar sehingga UMKM Rengginang Mbak Yul dapat bersaing serta menjadi pemain kunci dipasaran Rengginang.

4. Luaran yang dicapai

- a. UMKM khususnya Rengginang Mbak Yul mampu menjalin kemitraan usaha dengan usaha rengginang yang lain dengan usaha menengah dan perusahaan besar dapat meningkatkan omzet penjualan yang berpengaruh pendapatan usaha.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan manajemen usaha didalam menerapkan strategi kemitraan usaha, model-model/pola kemitraan usaha.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pendampingan kemitraan usaha serta model-model/pola kemitraan usaha yang telah dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan pemahaman strategi manajemen usaha pada Pemilik UMKM Rengginang Mbak Yul serta karyawan tentang pentingnya strategi manajemen usaha dengan menerapkan kemitraan usaha dengan usaha menengah dan

perusahaan besar guna meningkatkan UMKM Rengginang Mbak Yul menjadi kunci pemain dalam pemasaran rengginang.

Berbagai Varian rasa produk rengginang Mbak Yul berdampak pada pertumbuhan ekonomi disekitarnya, maka pemilik UMKM Mbak Yul secara terus menerus membenahi manajemen usaha dengan melakukan kemitraan usaha dengan usaha menengah dan perusahaan besar melalui penerapan strategi usaha dengan model-model/pola kemitraan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

- a. Mbak Yul selaku pemilik UMKM Rengginang Mbak Yul.
- b. LP2M Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- c. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah membantu terselenggarakan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafsah, Jafar. (2003). Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi Terbitan Pustaka Sinar harapan.
- Boone, Louis E dan Kurtz, David L. (2002). Pengantar Bisnis. Jilid ke-1. Terjemahan Anwar Fadriansyah. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan (Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Undang – Undang RI N0. 9 tahun 1999 tentang UMKM
- Undang – Undang RI Tahun 2008 tentang UMKM